



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diawali dengan pembahasan landasan teoritis, dimana akan berisi teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian. Kedua, adalah penelitian terdahulu yang berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yang diperoleh dari buku, jurnal dan skripsi.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penulis menjelaskan kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep-konsep atau teori-teori atau penelitian terdahulu, berupa skema, uraian singkat, dan di dalam kerangka pemikiran terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan anggapan sementara yang mengacu pada kerangka pemikiran dan perlu dibuktikan dalam penelitian.

A. Landasan Teoritis

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi adalah :

“Agency relationship is a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their other behalf which involves delegating some decision making authority to the agent.”

Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan *shareholder* (*principle*) serta entitas lain dalam kontrak. Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitiannya menyatakan, masalah agensi timbul karena adanya konflik kepentingan antara *shareholder* dan manajer, karena tidak bertemunya

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kesepakatan yang maksimal antara mereka. Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun di sisi yang lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Sehingga ada kemungkinan besar *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal*. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan itu sendiri. Namun yang paling berkepentingan dengan laporan keuangan sebenarnya adalah para pengguna eksternal (di luar manajemen), terutama karena kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya. Para pengguna internal (manajemen) memiliki kontak langsung dengan entitas atas perusahaannya dan mengetahui peristiwa-peristiwa signifikan yang terjadi, sehingga tingkat ketergantungannya terhadap informasi akuntansi tidak sebesar para pengguna eksternal. Situasi ini akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi, yaitu suatu kondisi dimana terdapat ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* sebagai pengguna informasi.

Dalam teori agensi, terdapat hubungan atau kontak antara prinsipal dan agen untuk melakukan tugas demi kepentingan prinsipal, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di dalam sebuah perusahaan, hubungan agensi ini ditandai dengan adanya perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal dan agen. Agen memiliki tujuan untuk mendapatkan bonus atau intensif sebesar-besarnya atas hasil kerja yang telah dicapai. Sementara prinsipal ingin memaksimumkan kesejahteraannya dengan cara memperoleh pengembalian yang tinggi atas investasinya.

Untuk mengurangi masalah keagenan ini muncul apa yang disebut sebagai biaya keagenan (*agency cost*) yang terdiri dari *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual loss* (Jensen & Meckling, 1976). *Monitoring cost* adalah biaya yang timbul dan ditanggung oleh principal untuk memonitor perilaku agent, yaitu untuk mengukur, mengamati, dan mengontrol perilaku agen. Salah satu contoh biaya monitoring ini adalah biaya audit. Audit atas laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai salah satu bentuk pengawasan prinsipal terhadap agen.

2. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Teori Harapan merupakan teori yang dicetuskan oleh Victor Vroom (1967) dalam Sinarwati (2010) yang menggambarkan bahwa kuatnya kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu bergantung pada kekuatan yang berupa harapan, bahwa hasil tindakannya tersebut akan diikuti oleh suatu output tertentu dan daya tarik output tersebut. Dalam teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil yang ingin dicapai dan perkiraan apakah tindakan yang akan dilakukan mengarah kepada hasil yang diinginkan. Hal ini berarti bahwa ada kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan harapan bahwa akan diikuti dengan hasil yang diinginkan.

Teori Harapan didasari empat asumsi (Vroom, 1964 dalam Lunenburg (2011)). Asumsi pertama yaitu seseorang bergabung dalam perusahaan dengan harapan tentang kebutuhan, motivasi dan pengalaman terdahulu mereka. Kedua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perilaku dan keputusan seseorang adalah dilakukan dengan sadar. Ketiga, keinginan individu berbeda dengan keinginan perusahaan. Keempat, individu akan mengambil keputusan dimana akan memperbesar hasil pencapaian keinginan mereka pribadi.

Teori ini berkaitan erat dengan salah satu faktor pergantian auditor yaitu pergantian manajemen. Pergantian manajemen biasanya diikuti oleh pergantian metode akuntansi sehingga dapat mengakibatkan terjadinya pergantian kantor akuntan publik (KAP) karena manajemen memiliki harapan yang kuat untuk lebih dapat bekerja sama sehingga mendapatkan opini seperti yang diharapkan manajemen. (Darmayanti & Sudarma, 2008)

3 Auditing

Pengertian *Auditing* menurut Arens *et al* (2017: 28)

“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by competent, independent person.”

Pada definisi diatas terlihat bahwa audit atas laporan keuangan merupakan sebuah evaluasi atas bukti mengenai sebuah informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat pertanggungjawaban antara informasi dan kriteria yang ada. Audit atas laporan keuangan juga harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen.

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajiban dalam semua hal yang material pada posisi keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Arens et al. (2017 : 36-37) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis utama audit,

Cyaitu :

a. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dilaporkan sesuai dengan kriteria tertentu. Umumnya kriteria yang digunakan adalah standar akuntansi internasional.

b. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan dilaksanakan untuk menentukan apakah aktivitas keuangan atau aktivitas operasi dari pihak yang diaudit telah sesuai dengan prosedur, aturan, ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pihak otoritas yang lebih tinggi.

c. Audit Operasional

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Dalam audit operasional, review atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang lain di mana auditor menguasainya.

Tipe – tipe auditor menurut Arens et al (2017 : 38-39) adalah sebagai berikut :

a. Auditor Eksternal

Auditor eksternal atau yang sering disebut dengan kantor akuntan publik bersertifikat atau auditor independen merupakan seorang yang telah memenuhi kriteria tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Auditor Pemerintah

Auditor yang bekerja untuk pemerintah, biasanya mempertimbangkan kategori yang lebih luas dari auditor internal.

c. Agen Pendapatan Internal

Auditor yang bekerja untuk jasa pendapatan internal dan menjalankan pemeriksaan terhadap pembayar pajak.

d. Auditor Internal

Auditor yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk mengaudit untuk dewan direksi dan manajemen perusahaan.

4. Pergantian Auditor

Pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien dapat bersifat wajib (*mandatory*) ataupun sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor secara wajib dengan secara sukarela bisa dibedakan atas dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari independensi auditor. Jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor.

Pada tahun 2015 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Pada Bab 5 tentang pembatasan jasa audit terdapat pernyataan di pasal 11 ayat 1 mengenai pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen bisa menjadi salah satu faktor terjadinya pergantian auditor di suatu perusahaan. Damayanti & Sudarma (2008) menyatakan bahwa pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauannya sendiri. Adanya perubahan di manajemen juga mungkin diikuti oleh perubahan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Selain itu, manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan perusahaan yang cepat. Maka dari itu, perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya.

Hubungan antara auditor dengan klien merupakan hubungan timbal balik, dimana klien menyewa jasa auditor untuk mengaudit laporan keuangannya sehingga laporan tersebut dapat diandalkan dan relevan lalu laporan tersebut dapat menarik investor. Auditor harus secara profesional mengaudit laporan keuangan klien serta mengungkapkannya dengan transparan dan objektif. Jika manajemen menilai auditor kurang kompeten dalam melaksanakan tugasnya, tentu akan memicu pihak manajemen untuk melakukan pergantian auditor.

6. Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standard pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Wooten (2003), istilah kualitas audit mempunyai arti yang berbeda-beda bagi orang yang berbeda, Bagi para pengguna laporan keuangan, kualitas audit memberikan jaminan yang absolut bahwa tidak ada kecurangan dan salah saji yang material (*no material misstatements*) dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan bagi auditor, kualitas audit berarti mengikuti standar audit yang ketat, juga harus menilai resiko bisnis dengan tujuan untuk menghindari tuntutan hukum, harus meminimalisasi ketidakpuasan klien, dan menjaga reputasi auditor.

Oleh karena kualitas audit tidak dapat diobservasi, para peneliti mencari indikator-indikator untuk mengukur kualitas audit. Pada umumnya para peneliti menggunakan ukuran KAP sebagai indikator dari kualitas audit. (De Angelo, 1981) menteorikan bahwa KAP yang lebih besar dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi karena KAP yang lebih besar memiliki reputasi yang lebih tinggi, juga memiliki sumber daya yang lebih besar sehingga mampu untuk mempekerjakan dan melatih karyawan-karyawan terbaiknya sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan metodologi audit yang lebih tinggi untuk dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

7. Opini Audit

Perusahaan memerlukan jasa auditor independen untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangannya. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor ini menghasilkan sebuah opini audit yang digunakan oleh para *shareholder* dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 17/PMK.01/2008 pasal 1 ayat (8) menjelaskan bahwa laporan auditor independen adalah laporan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditandatangani oleh akuntan publik yang memuat pernyataan pendapat atau pertimbangan akuntan publik mengenai apakah asersi suatu entitas telah sesuai dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Perusahaan yang telah diaudit laporan keuangannya menginginkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) terhadap laporan keuangannya. Ketika perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak eksternal, seperti investor yang enggan membeli saham di perusahaan yang mendapat opini audit *qualified* atau *adverse* bahkan *disclaimer*.

Menurut Arens et al., (2017 : 75-83) Opini audit terdiri dari 5 jenis, yaitu :

a. Laporan Standar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)

Laporan auditor ini diterbitkan apabila kondisi-kondisi berikut terpenuhi :

- 1) Semua laporan keuangan – neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan dan laporan arus kas – sudah termasuk dalam laporan keuangan.
- 2) Ketiga standar umum telah dipatuhi dalam semua hal yang berkaitan dengan penugasan.
- 3) Bukti audit yang cukup memadai telah terkumpul dan auditor telah melaksanakan penugasan audit ini dengan sedemikian rupa sehingga membuatnya mampu menyimpulkan bahwa ketiga standard pekerjaan lapangan telah dipenuhi.
- 4) Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini juga berarti bahwa pengungkapan yang memadai telah tercantum dalam catatan kaki serta bagian-bagian lainnya dari laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5) Tidak terdapat situasi yang membuat auditor merasa perlu untuk menambah sebuah paragraf penjelas atau memodifikasi kalimat dalam laporan audit.

b. Laporan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas atau Modifikasi Kata-Kata

Berikut ini adalah penyebab paling penting dari penambahan paragraf penjelas atau modifikasi kata-kata pada laporan wajar tanpa pengecualian standard :

- 1) Tidak adanya konsistensi dalam penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 2) Keraguan yang substansial mengenai *going concern*.
- 3) Auditor setuju dengan penyimpangan dari prinsip akuntansi yang dirumuskan.
- 4) Penekanan pada suatu hal atau masalah.
- 5) Laporan yang melibatkan auditor lain.

c. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*qualified opinion*)

Opini dengan pengecualian dapat diterbitkan akibat pembatasan ruang lingkup auditor atau tidak diterapkannya prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan opini dengan pengecualian dapat diterbitkan hanya saat auditor menyimpulkan bahwa keseluruhan laporan dinyatakan dengan wajar.

d. Pendapat Tidak Wajar (*adverse opinion*)

Pendapat tidak wajar digunakan hanya jika auditor yakin bahwa keseluruhan laporan keuangan mengandung salah saji yang material telah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



salah saji atau menyesatkan karena tidak dinyatakan dengan wajar sesuai posisi keuangan atau hasil operasi dan arus kas sesuai GAAP.

e. Tidak Memberikan Pendapat (*disclaimer of opinion*)

Laporan dengan tidak memberikan pendapat diterbitkan bila auditor tidak dapat menyakinkan dirinya bahwa laporan keuangan keseluruhan dinyatakan dengan wajar. Perlunya menolak opini muncul bila terdapat pembatasan ruang lingkup luar biasa kepada auditor atau terdapat hubungan yang tidak independen sesuai kode etik antara auditor dan klien.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengacu kepada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut :

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti (Tahun)	Arezoo et al (2011)
	Judul Penelitian	<i>The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange</i>
	Variabel	Dependen : <i>Auditor Switching</i> Independen : Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i> , Ukuran KAP, Opini Audit, <i>Audit Fees</i>
	Metode Uji	Regresi Logistik
	Hasil	1. Hanya <i>Client Size</i> yang berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		1. Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i> , KAP size, Opini Audit dan <i>Audit Fees</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>
	<p>Nama Peneliti (Tahun)</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Ni Wayan Ari Juliantari dan Ni Ketut Rasmini (2013)</p> <p><i>Auditor Switching</i> dan Faktor-Faktor yang memengaruhinya</p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Ukuran Klien</p> <p>Regresi Logistik</p> <p>1. Opini Audit, Pergantian Manajemen, tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>2. KAP size, <i>Client Size</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p>
	<p>3.</p> <p>Nama Peneliti (Tahun)</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Nanik Niandari (2017)</p> <p><i>Voluntary Auditor Switching</i> : Perspektif Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008</p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : Opini Audit, Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i>, Pertumbuhan Klien, Ukuran Klien</p> <p>Regresi Logistik</p> <p>1. Opini Audit berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>2. Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i>, Pertumbuhan Klien dan Ukuran Klien tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil</p>	<p>Udayani & Badera (2017) Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen dan <i>Audit Fee</i> pada <i>Auditor Switching</i> Dependen : <i>Auditor Switching</i> Independen : Pergantian Manajemen, <i>Audit Fee</i> Moderasi : Kualitas Audit Regresi Logistik dan <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA) 1. Pergantian Manajemen memiliki pengaruh terhadap <i>auditor switching</i> 2. <i>Audit Fee</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>auditor switching</i> 3. Kualitas Audit tidak memoderasi pengaruh pergantian manajemen dan pengaruh <i>audit fee</i> pada <i>auditor switching</i></p>
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Nama Peneliti (Tahun) Judul Penelitian Variabel</p>	<p>Ni Kadek Sinarwati (2010) Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? Dependen : Pergantian KAP Independen : Opini <i>Going Concern</i>, Pergantian Manajemen, Reputasi Auditor, Kesulitan Keuangan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Regresi Logistik</p> <p>1. Opini <i>Going Concern</i> (OGC), Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan berpengaruh positif dengan pergantian KAP</p> <p>2. Reputasi Auditor berpengaruh negatif dengan pergantian KAP</p>
<p>Nama Peneliti (Tahun)</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Darmayanti & Sudarma (2008)</p> <p>Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik</p> <p>Dependen : Perusahaan Berpindah Auditor</p> <p>Independen : Pergantian Manajemen, Opini Akuntan, <i>Audit Fee</i>, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Ukuran KAP, Persentase Perubahan ROA</p> <p>Regresi Logistik</p> <p>1. <i>Audit Fee</i> dan Ukuran KAp mempunyai pengaruh terhadap perusahaan public di Indonesia berpindah KAP</p> <p>2. Pergantian Manajemen, Opini Akuntan, Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Persentase Perubahan ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap perusahaan publik di Indonesia berpindah KAP</p>
<p>Nama Peneliti (Tahun)</p> <p>Judul Penelitian</p>	<p>Novia Retno Astrini & Dul Muid (2013)</p> <p>Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perusahaan Melakukan <i>Auditor Switching</i> Secara <i>Voluntary</i></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Dependen : <i>Auditor Switching</i> secara <i>Voluntary</i></p> <p>Independen : Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i>, Opini Akuntan, <i>Audit Tenure</i></p> <p>Regresi Logistik</p> <p>1. <i>Audit Tenure</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>2. Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i> dan Opini Akuntan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p>
<p>Nama Peneliti (Tahun)</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Clinton Marshal Panjaitan dan Anis Chairi (2014)</p> <p>Pengaruh <i>Tenure</i>, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit</p> <p>Dependen : Kualitas Audit</p> <p>Independen : <i>Audit Tenure</i>, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor</p> <p>Regresi Linier Berganda</p> <p>1. <i>Audit Tenure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit</p> <p>2. Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit</p> <p>3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit</p>



<p>9. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	Nama Peneliti (Tahun)	Farida Mas Ruroh (2016)
	Judul Penelitian	Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP dan Audit Delay Terhadap <i>Auditor Switching</i>
	Variabel	Dependen : <i>Auditor Switching</i> Independen : Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP dan Audit Delay
	Metode Uji	Regresi Logistik
	Hasil	1. Pergantian Manajemen dan Audit Delay berpengaruh positif terhadap <i>Auditor Switching</i> 2. Kesulitan Keuangan dan Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>Auditor Switching</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor

Perusahaan yang melakukan pergantian manajernya, biasanya akan melakukan pergantian auditor pula. Manajer memberikan pengaruh dalam keputusan pemilihan auditor dan memiliki motivasi / kepentingan pribadi terhadap pergantian auditor yang dilakukan. Dengan pergantian manajemen perusahaan atau direktur, manajer baru cenderung akan memilih beralih dari auditor yang sebelumnya kepada auditor yang pernah bekerja sama dengan dirinya atau yang sesuai dengan kebijakan akuntansi yang ada di perusahaan.

Pergantian auditor ini terjadi karena manajer memiliki harapan yang kuat untuk lebih dapat bekerja sama sehingga perusahaan akan mendapatkan opini seperti yang diharapkan oleh manajer (Darmayanti & Sudarma, 2008). Pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pergantian manajemen terhadap pergantian auditor juga didukung oleh beberapa peneliti terdahulu (Restian et al (2017), Sinarwati (2010)) yang menyatakan bahwa dengan adanya pergantian manajemen, manajer yang baru akan cenderung beralih pada auditornya yang telah memiliki hubungan kerjasama sebelumnya.

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pergantian Auditor

Kualitas audit biasanya dikaitkan dengan ukuran KAP (KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four*). KAP *Big Four* umumnya dianggap mampu menyediakan jasa audit berkualitas tinggi dan terbiasa dengan reputasi yang tinggi di lingkungan bisnis. Memilih sebuah Kantor Akuntan Publik yang sesuai dengan keinginan perusahaan atau manajer mungkin merupakan salah satu faktor dalam menentukan pemilihan KAP, namun kualitas audit juga menjadi salah satu faktor penting dalam memilih auditor pada perusahaan / pasar berkembang. Wooten (2003) menyatakan kualitas audit yang tinggi akan membuat kualitas laporan keuangan suatu entitas meningkat pula, dan penelitian Chadegani *et al.* (2011) menunjukkan bahwa keputusan mengganti auditor menyangkut pergantian auditor lama yang bertugas karena perbedaan kualitas audit yang dimiliki oleh KAP berkaitan dengan mutu audit. Akibatnya perusahaan cenderung akan berpindah dari KAP *Non Big Four* ke KAP *Big Four* dengan harapan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Auditor

Opini wajar tanpa pengecualian merupakan opini audit yang diharapkan oleh banyak perusahaan. Jenis opini diluar ini biasanya kurang diinginkan oleh manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena dapat mempengaruhi harga pasar saham perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sehingga banyak perusahaan yang mengganti auditornya jika tidak mendapatkan opini yang diharapkan. Setiap perusahaan tentunya ingin mendapatkan opini wajar tanpa syarat (*unqualified*) dari auditor eksternal yang melakukan audit terhadap laporan keuangannya. Saat perusahaan mendapatkan opini selain opini *unqualified* maka akan muncul ketidakpuasan. Perusahaan yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian akan cenderung untuk melakukan pergantian KAP. (Divianto, 2011). Pada teori agensi dijelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara principal dan agen. Agen (manajemen) harus mempertanggungjawabkan laporan keuangan perusahaan kepada prinsipal. Ketika perusahaan mendapatkan opini selain opini *unqualified*, dimana opini tersebut tentunya tidak diinginkan oleh prinsipal, manajer akan melakukan pergantian KAP, dengan harapan akan mendapatkan opini yang lebih baik sehingga dapat menaikkan harga saham dan meningkatkan investasi.

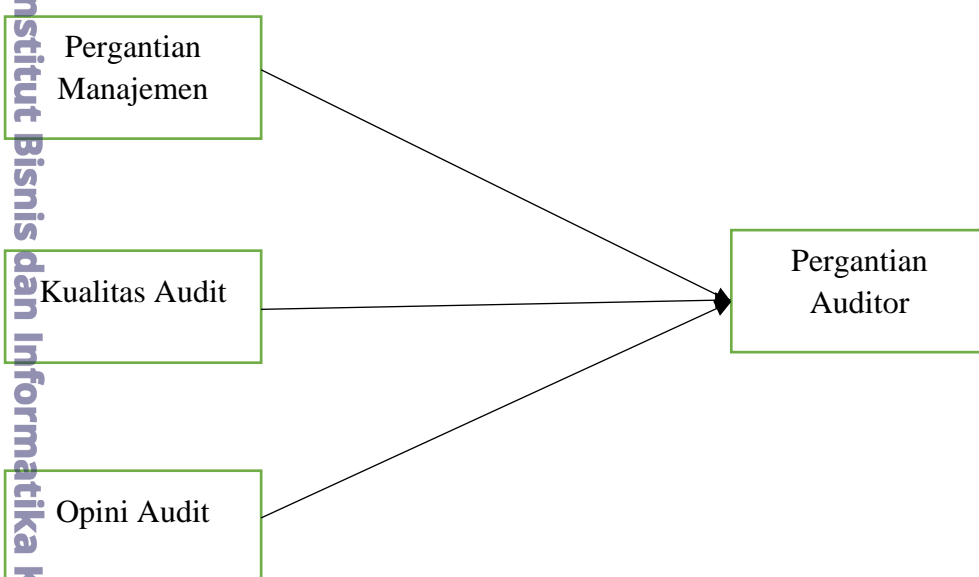
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis

C Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- H₁** Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap Pergantian Auditor
- H₂** Kualitas Audit berpengaruh terhadap Pergantian Auditor.
- H₃** Opini Audit berpengaruh terhadap Pergantian Auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.